

## **V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh modal, kain mori, lilin batik, obat pewarna dan tenaga kerja terhadap produksi kain batik di Kota Pekalongan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal, kain mori, lilin batik, obat pewarna dan tenaga kerja berpengaruh signifikan dan positif baik secara bersama-sama maupun secara parsial terhadap produksi kain batik di Kota Pekalongan. Dengan demikian variabel modal, kain mori, lilin batik, obat pewarna dan tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat penting bagi kelancaran produksi kain batik di Kota Pekalongan.
2. Tenaga kerja merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap produksi kain batik di Kota Pekalongan. Hal ini karena sebagian besar proses produksi kain batik dilakukan oleh tenaga manusia.

### **B. Implikasi**

1. Pengaruh penggunaan modal, kain mori, lilin batik, obat pewarna dan tenaga kerja terhadap produksi kain batik merupakan hal penting yang perlu diperhatikan para pengusaha batik di Kota Pekalongan untuk dapat meningkatkan produksinya. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan

menentukan besarnya penggunaan faktor produksi sehingga mampu menghasilkan jumlah produksi yang lebih besar. Seperti, mengalokasikan modal secara efisien yaitu digunakan untuk kegiatan operasional sehari-hari, pembelian bahan baku sesuai kebutuhan, membayar upah buruh dan gaji pegawai. Melakukan persediaan bahan baku sesuai dengan kapasitas produksi serta menggunakan bahan baku sesuai dengan kebutuhan dan mempekerjakan tenaga kerja sesuai dengan skala usaha dan produksi.

2. Tenaga kerja merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap jumlah produksi kain batik, sehingga para pengusaha batik hendaknya mempertimbangkan segala sesuatu dalam menambah tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja yang ditambah akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah produksi kain batik yang dihasilkan. Artinya, apabila jumlah produksi ingin ditingkatkan, maka harus menambah jumlah tenaga kerja. Tenaga kerja memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan produksi kain batik, karena tenaga kerja merupakan faktor utama dalam proses produksi suatu industri. Dalam memproduksi kain batik, tenaga kerja lebih diutamakan karena semua pekerjaan dalam proses produksi kain batik menggunakan jasa tenaga kerja, termasuk dalam mengoperasikan mesin. Meskipun ketersediaan modal dan bahan baku tercukupi, namun apabila tenaga kerja yang dipekerjakan sedikit jumlahnya maka tidak akan dapat menghasilkan produksi dengan jumlah yang besar.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kain batik secara umum. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi produksi kain batik adalah variabel modal, kain mori, lilin batik, obat pewarna dan tenaga kerja. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti berikutnya dapat menambah variabel yang belum diteliti. Disarankan juga agar peneliti selanjutnya dapat menganalisis pengaruh penggunaan faktor produksi terhadap produksi kain batik secara khusus, misalnya batik cap atau batik tulis. Sehingga dapat terlihat perbedaan pengaruh faktor produksi yang digunakan terhadap masing-masing jenis batik.